

BAB V

PENUTUP

Bab ini merupakan kesimpulan dari hasil yang telah disajikan pada bab sebelumnya. Bab ini berisikan kesimpulan, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini akan merangkum dan membahas tujuan penelitian, yang mana tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui pengaruh *knowledge management*, *risk taking* terhadap *financial performance* yang dimediasi oleh *negative innovation outcomes*.

5.1 Kesimpulan Penelitian

Penelitian ini menggunakan 4 variabel yaitu *knowledge management*, *risk taking*, *negative innovation outcomes*, dan *financial performance*. Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada UMKM industri kreatif di Provinsi Sumatera Barat.



Pada bab sebelumnya telah dijelaskan ada tujuh hipotesis yang diajukan dan hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat tiga hipotesis diterima dan empat hipotesis lainnya ditolak. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *knowledge management*, *risk taking*, *negative innovation outcomes*, dan *financial performance* pada UMKM di Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada UMKM di Provinsi Sumatera Barat. Pengukuran variabel dalam

penelitian ini ada 17 item pertanyaan untuk *knowledge management*, 4 item pertanyaan untuk *risk taking*, 7 item pertanyaan untuk *negative innovation outcomes*, dan 2 item pertanyaan untuk *financial performance*. Selanjutnya data diolah menggunakan *SmartPLS 3.2.7*

1. Berdasarkan uji hipotesis, *knowledge management* berpengaruh negatif signifikan terhadap *negative innovation outcomes*. Ini menunjukkan bahwa semakin baik *knowledge management* sebuah UMKM, maka akan semakin sedikit *negative innovation outcomes* yang dirasakan oleh UMKM di Sumatera Barat.
2. Berdasarkan uji hipotesis, *risk taking* berpengaruh negatif signifikan terhadap *negative innovation outcomes*. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keberanian mengambil resiko maka akan semakin rendah *negative innovation outcomes* yang dirasakan oleh UMKM dari inovasi yang dilakukannya.
3. Berdasarkan uji hipotesis, *risk taking* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial performance*. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *risk taking* maka akan semakin tinggi *financial performance* yang diperoleh UMKM di Sumatera Barat.
4. Berdasarkan uji hipotesis, *negative innovation outcomes* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *financial performance*. *Negative innovation outcomes* akan lebih besar dirasakan pada kegagalan produk baru.



5. Berdasarkan uji hipotesis, *knowledge management* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *financial performance*. Usaha yang sudah lama berdiri akan mempunyai *knowledge management* yang lebih baik dibanding usaha yang baru berdiri yang nantinya akan berdampak terhadap *financial performances* UMKM tersebut.

1.2 Implikasi Penelitian

Bagi UMKM di Provinsi Sumatera Barat implikasi dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. UMKM di Provinsi Sumatera Barat harus dapat meningkatkan *knowledge management* dalam menjalankan kegiatan dan aktivitas UMKM. Dengan adanya *knowledge management* yang baik, masing-masing individu di UMKM akan lebih banyak memperoleh *knowledge*, semakin banyak yang melakukan proses *knowledge sharing*, dan semakin banyak jenis pengetahuan yang dapat diterapkan dalam menjalankan kegiatan UMKM. Sehingga hal tersebut dapat membantu pelaku UMKM untuk meningkatkan *financial performance* yang akan berdampak pada peningkatan usaha UMKM yang semakin pesat dan berkembang maju.
- b. Pelaku UMKM di Sumatera Barat harus semakin berani dalam mengambil setiap resiko yang akan menantang untuk kemajuan usaha UMKM yang dijalani. Sikap berani mengambil resiko inilah salah satu kunci sukses dalam menjalankan sebuah usaha, jika pelaku UMKM berani mengambil resiko maka pelaku UMKM tidak akan takut gagal dalam menghadapi



perubahan dan perkembangan dunia usaha yang semakin menantang kedepannya.

- c. Pelaku UMKM di Sumatera Barat harus mampu mengatasi kendala-kendala dari hasil *negative innovation outcomes* (hasil negatif dari inovasi) seperti contoh munculnya ketidakpuasan terhadap kinerja karyawan, meningkatnya PHK karyawan, inovasi mudah ditiru pesaing, ataupun adanya inovasi justru memberikan kegagalan akan produk dan penurunan penjualan, hal inilah yang harus diantisipasi oleh pelaku UMKM, agar dengan adanya inovasi dalam kegiatan UMKM lebih memberikan sisi positif bagi kinerja UMKM secara keseluruhan termasuk *financial performance*.

- d. *Financial performance* pada UMKM dapat ditingkatkan melalui peningkatan penjualan yang selalu naik disetiap bulannya. Ini dapat diperoleh dengan salah satunya menciptakan inovasi didalam usahanya. Sebagai contoh seperti UMKM yang bergerak di bidang kuliner bisa menciptakan makanan yang unik, berbeda dari para pesaing, namun tetap mempunyai citarasa yang tinggi. Jangan hanya memikirkan input, maupun proses dari inovasi namun tetap mengutamakan hasilnya.



1.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari hasil penelitian ini tidak sempurna dan memiliki keterbatasan-keterbatasan yang mungkin akan mempengaruhi hasil yang diinginkan. Oleh karena itu keterbatasan ini diharapkan lebih diperhatikan untuk penelitian yang akan datang. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Jumlah sampel yang diambil hanya 165 responden saja dan belum dapat menggambarkan kondisi sesungguhnya dari pengaruh masing-masing variabel yang diteliti. Hal ini disebabkan karena keterbatasan waktu penelitian.
2. Responden kurang memahami beberapa pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner.
3. Penelitian ini hanya relevan untuk konteks UMKM di Sumatera Barat, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat menggambarkan wilayah lain di luar Sumatera Barat.
4. Informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya. Hal ini terjadi karena tidak semua responden mendapat penjelasan secara mendetail dalam mengisi kuesioner dan responden tidak terlalu teliti dalam mengisi kuesioner.



5.4 Saran Penelitian

Berdasarkan hasil, kesimpulan, serta keterbatasan pada penelitian ini, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya antara lain :

1. Dapat menambah jumlah responden dengan tujuan agar penelitian mendapatkan hasil yang akurat.
2. Penelitian selanjutnya agar dapat menemukan referensi pertanyaan yang lebih mudah dipahami, atau peneliti dapat menyederhanakan pertanyaannya..Kemudian peneliti mendampingi responden dalam mengisi

lembar pertanyaan kuesioner yang diajukan, kalau responden mempunyai pertanyaan tentang kuesioner yang kurang dipahaminya, peneliti dapat langsung menjelaskannya sehingga lebih mendapatkan hasil yang akurat.

3. Penelitian mendatang disarankan agar dapat lebih membahas UMKM Sumatera Barat secara keseluruhan, tidak hanya terbatas pada daerah tertentu.

